

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil evaluasi penelitian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, penulis akan membuat kesimpulan tentang laporan skripsi dengan judul Perancangan Film Kartun Fruit Fight Dengan Animasi 2D. Saran-saran yang diberikan digunakan sebagai catatan dan perbaikan yang akan datang.

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Animasi 2D Fruit Fight, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan Film Kartun "Fruit Fight" dilakukan melalui 4 tahap, yaitu analisis, pra-produksi (Ide cerita, Concept Art, Pembuatan Naskah, dan Pembuatan *Storyboard*), produksi (Penggambaran, Pewarnaan, *Background* dan *Foreground*, dan *Sound Editing*), dan pasca produksi (*Compositing*, *Editing*, dan *Rendering*).
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 12 prinsip animasi, film kartun Fruit Fight ini baru memenuhi 10 dari 12 prinsip animasi, meliputi *Anticipation*, *Straight Ahead Action and Pose to Pose*, *Slow In and Slow Out*, *Secondary Action*, *Exaggeration*, *Solid Drawing*, *Appeal*, *Staging*, *Squash and Stretch*. Pada prinsip *Arcs*, *Follow Through and Overlapping Action* belum terpenuhi.

3. Dari hasil pengujian terhadap kebutuhan fungsional, 9 kebutuhan fungsional yang telah dianalisis sudah terpenuhi semuanya.
4. Berdasarkan hasil Beta testing atau kuisioner tentang penilaian tampilan animasi mendapat nilai akhir 82,1% yang artinya animasi Fruit Fight sudah sangat baik penganimasiannya.
5. Berdasarkan hasil Beta testing atau kuisioner tentang aspek cerita mendapatkan nilai akhir sebesar 74,2% yang artinya maksud cerita yang disampaikan oleh animasi Fruit Fight sudah tersampaikan dan tervisualisasikan dengan baik.

5.2.Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Proses perancangan animasi seperti pengolahan naskah cerita dan konsep karakter harus dilakukan dengan baik dan matang sehingga proses produksi dan pasca produksi dapat berjalan dengan lancar dan animasi yang dihasilkan mempunyai kualitas cerita yang baik.
2. 12 prinsip animasi harus benar-benar dipahami dan diterapkan dalam pembuatan film animasi.
3. Penggambaran karakter yang lebih solid dan konsisten.
4. Pemilihan warna harus disesuaikan antara karakter dan background untuk menghindari hasil warna yang komtras.

5. Penganimasian ekspresi dari tiap karakter lebih ditekankan agar visualisasi cerita dapat tersampaikan dengan baik.
6. Penggambaran karakter yang konsisten.
7. Konsep, naskah dan storyboard yang sudah dibuat seharusnya menjadi acuan dalam implementasi yang dibuat.
8. Dalam proses drawing, editing dan compositing, gunakan spesifikasi computer yang mendukung kelancaran pengerjaan, agar detail setiap editing sapat dilakukan dengan baik.

